

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU MENGENAI PENERAPAN
KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI PENYUSUNAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI SMA NEGERI 1 GEYER PURWODADI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh :

ANDHIKA DWI CAHYANINGRUM

A420110018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumadi, M. Kes

NIP/NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Andhika Dwi Cahyaningrum

NIM : A420110018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul skripsi : TINGKAT PEMAHAMAN GURU MENGENAI PENERAPAN
KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI PENYUSUNAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 GEYER
PURWODADI TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 April 2015

Pembimbing

Drs. Djumadi, M. Kes

NIK : 807

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU MENGENAI PENERAPAN
KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI PENYUSUNAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI SMA NEGERI 1 GEYER PURWODADI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Andhika Dwi Cahyaningrum, A420110018, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 48 halaman.

ABSTRAK

Kurikulum merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Berbagai pendapat yang berkembang dengan adanya perubahan kurikulum menunjukkan guru memegang peranan penting dalam perubahan kurikulum. Faktor utama penentu keberhasilan kurikulum adalah Pemahaman guru terhadap inti dari kurikulum tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji tingkat pemahaman guru tentang kurikulum 2013 ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Geyer Purwodadi. Jenis dari penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan strategi berupa studi kasus. Sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data dari wawancara diperoleh dari 1 guru dengan menggunakan total populasi untuk mengetahui tingkat pemahaman guru tentang kurikulum 2013 ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Geyer Purwodadi . Data dianalisa dengan teknik triangulasi yaitu memadukan dan menggeneralisasikan hasil data dalam kalimat deskriptif secara terperinci dan apa adanya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru biologi di SMA Negeri 1 Geyer sudah baik mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah dan juga guru tersebut sudah bagus dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 terutama dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaannya di dalam kelas sudah baik.

Kata kunci: *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum 2013*

Pendahuluan

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan dapat menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (learning society). Sumber lain menyatakan, bahwa kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru lah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar, peserta didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya (Nata, 2012). Dalam pembelajaran tentu saja terdapat kurikulum yang harus diperhatikan juga.

Dalam pelaksanaan pendidikan akhir-akhir ini banyak dibicarakan mengenai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Selain itu penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional dan peraturan presiden NO. 5 tahun 2010 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional.

Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 itu menggunakan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran.

Dalam kenyataan dilapangan masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum KTSP yang tidak menuntut siswa untuk aktif. Pada saat guru menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya memang akan menemui kendala-kendala tetapi dalam melaksanakannya guru juga akan banyak memperoleh keuntungan – keuntungan . Kendala-kendala yang

mungkin akan dihadapi guru yaitu: kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran, guru harus bekerja lebih keras dalam mempersiapkan metode pembelajaran, guru harus mengkondisikan keadaan kelas dengan baik, dan masalah yang paling ditemui oleh guru adalah pada saat membuat RPP yang baru yang belum terlalu mereka pahami. Kemudian untuk kelebihan yang diperoleh yaitu: siswa akan lebih cepat memahami materi, siswa akan lebih senang pada saat pembelajaran, guru tidak harus berceramah didepan kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pemahaman Guru Mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Geyer Purwodadi Tahun Ajaran 2014/2015”.

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ada metode-metode yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Untuk Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan obyek penelitian guru biologi kelas XI di SMA N 1 Geyer pada tahun ajaran 2014/2015.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1.1 Rekapitulasi rata-rata hasil analisis instrumen penyusunan RPP kurikulum 2013 pada guru mata pelajaran biologi kelas XI di SMA N 1 Geyer, Purwodadi Tahun ajaran 2014/2015

No	Komponen	Hasil Analisis (%)			Rata-rata	Keterangan
		RPP 1	RPP 2	RPP 3		
1	Identitas Mata Pelajaran/Tema	100	100	100	100	SB
2	Indikator	75	75	75	75	B
3	Materi Ajar	58	58	58	58	B
4	Sumber Belajar	83	91	83	85,6	SB
5	Media Pembelajaran	75	75	75	75	B
6	Kegiatan Pembelajaran	75	75	75	75	B
7	Penilaian	81	81	81	81	SB
	Jumlah (%)	517	555	517	549,6	
	Rata-rata (%)	51,7	55,5	51,7	54,9	B

Kriteriapenskoran menurut Ridwan (2010)=

0%-25%= Sangat Kurang Baik (SKB)

26%-50%= Kurang Baik (KB)

51%-75%= Baik (B)

76%-100%= Sangat Baik (SB)

Berdasarkan hasil analisis penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 (tabel 1.1). Penilaian tentang penyusunan RPP meliputi 7 komponen yaitu Identitas Mata Pelajaran/Tema, Indikator, Materi Ajar, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian. Pada setiap komponen penilaian terdapat indikator-indikator yang digunakan sebagai acuan penilaian.

Pada komponen yang pertama yaitu mengenai Identitas Mata Pelajaran/Tema guru biologi kelas XI SMA N 1 Geyer telah menuliskan identitas dengan sangat baik hal ini dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi rata – rata sebesar 100%, komponen ini hanya terdapat indikator harus memuat satuan Pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, jumlah pertemuan dan jumlah jam pelajaran dan guru yang bersangkutan sudah menuliskan semuanya didalam RPP yang dibuat.

Pada Komponen yang kedua yaitu mengenai Indikator guru biologi kelas XI SMA N 1 Geyer sudah menuliskannya dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi rata – rata 75%, Pada komponen yang kedua ini terdapat 3 indikator dalam penilaiannya yaitu kesesuaian dengan KD, Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan, Mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan guru tersebut sudah menuliskan komponen dalam RPP yang dibuat untuk pembelajaran.

Pada Komponen ketiga yaitu mengenai komponen Materi Ajar guru yang bersangkutan sudah dapat menuliskan dengan baik tetapi hasil persentasenya masih sangat rendah hal ini dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi dengan rata – rata 58%. Pada komponen ketiga ini terdapat 3 indikator yang harus ada yaitu Sesuai dengan tujuan pembelajaran, Memuat materi/kegiatan pembelajaran pengayaan, Memuat materi/kegiatan pembelajaran Remedial.

Komponen keempat yaitu mengenai komponen Sumber Belajar guru biologi di SMA N 1 Geyer sudah dapat menuliskannya dengan baik dengan prosentase yang cukup besar hal ini dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi dengan rata – rata 85,6%. Pada komponen keempat ini terdapat 3 indikator yang harus ada yaitu Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah, Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui TI dan/atau perpustakaan, Mamanfaatkan lingkungan alam dan sosial, dan guru yang bersangkutan sudah menggunakan buku pelajaran dan menggunakan TI dan juga sudah lingkungan alam dan sosial.

Pada komponen kelima yaitu mengenai komponen Media Pembelajaran guru biologi di SMA N 1 Geyer sudah menuliskan dan menerapkan dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil analisis dari observasi dengan rata – rata 75%. Pada komponen kelima ini terdapat 3 indikator yang harus ada yaitu Memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi (baik sederhana maupuncanggih/multimedia), Sesuai dengan materi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran saintifik, Sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Komponen keenam dalam penilaian ini yaitu mengenai komponen Kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapat guru yang bersangkutan dapat menuliskan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada observasi dengan rata – rata 75%, dalam komponen Kegiatan Pembelajaran terdapat 4 indikator yaitu Mencakup kegiatan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik pada pendahuluan pembelajaran, Mencakup kegiatan-kegiatan pembelajaran pada tahapan-tahapan metode scientific pada inti pembelajaran, Mencakup kegiatan pengayaan dan/atau remedi pada penutup pembelajaran, Kegiatan-kegiatan pembelajaran secara seimbang mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Komponen terakhir dalam penilaian RPP ini adalah Penilaian dalam hal ini guru yang bersangkutan sudah melakukan penilaian dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil analisis observasi dengan rata – rata 81%. Dalam komponen penilaian terdapat 4 indikator yang harus dipenuhi yaitu Kesesuaian

dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi, Kesesuaian kunci jawaban dengan soal, Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.

Guru biologi kelas XI di SMA N 1 Geyer ini sudah cukup baik dalam kemampuan penyusunan RPP hal ini dibuktikan dengan tingginya rata - rata yang diperoleh oleh guru dari semua komponen yang harus ada dalam penyusunan RPP. Hasil penelitian ini sesuai dengan Permendikbud No103 tahun 2014, mengenai komponen dalam RPP yaitu Identitas sekolah, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran / Kegiatan Inti, Penilaian, Pembelajaran Remedial / Pengayaan, Media / Alat, Bahan dan Sumber Ajar.

Guru di SMA Negeri 1 Geyer sudah memahami dengan baik dalam pembuatan RPP dikarenakan guru yang bersangkutan selain sebagai Wakil Kepala Kurikulum guru tersebut juga sudah pernah melakukan pelatihan mengenai kurikulum 2013 dan juga telah lulus sertifikasi dari UNY sehingga dalam pembuatan RPP narasumber sudah sesuai dan cukup memahami karena pedoman yang dipakai narasumber merupakan pedoman yang benar. Pedoman yang digunakan guru yang bersangkutan yaitu Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 yang merupakan acuan terbaru dalam pembuatan RPP sehingga narasumber tidak ada kesulitan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan guru dalam penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran biologi kelas XI di SMA N 1 Geyer, Purwodadi pada tahun ajaran 2014/2015 dikatakan baik dalam kemampuan penyusunan RPP nya, hal ini dibuktikan dengan presentase sebesar 54,9%.

Saran

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum baru harusnya juga diimbangi dengan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh setiap sekolah yang ada baik di desa maupun di perkotaan, Sebaiknya diadakan lebih banyak pelatihan kepada guru-guru mengenai pembuatan RPP

Daftar Pustaka

- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2012. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*: Jakarta : Kencana.
- Permendikbud. 2014. *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. ([http: dokumen kurikulum 2013.pdf](http://dokumen.kurikulum2013.pdf), diakses pada tanggal 16 september 2014).